

PENERAPAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN DARING SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM

Siti Rohmah¹, Mar'atus Syifa²

^{1,2}Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta, Indoensia

email: lilikaziz71@gmail.com, Maratussyifa@gmail.com

Abstrack

Lack of interest in learning in class IVB SKI learning at MIS Nurul Hikmah which only uses the recitation method so it is necessary to apply audio-visual media to increase student interest in online learning. This study aims to describe: the process of applying audio-visual media to SKI online learning, and increasing interest in learning in the application of audio-visual media to SKI online learning. This research uses descriptive qualitative research and the type of case study research to find out a case to be studied in depth and described in detail. Collecting data through observation, interviews and documentation. Technical data analysis consists of data collection, data reduction, data presentation and conclusions. The results of this study indicate that: (1) the process of implementing audio-visual media in SKI online learning through WhatsApp includes planning, implementation with opening, core and closing activities. Then the learning process is in the form of video slides (images, sound and writing), voice notes, document in the form of word/pdf and calls. (2) an increase in student interest in learning can be seen from the number of responses from students in the group during absences, the emergence of a sense of pleasure in learning, the presence of attention, active in doing and collecting assignments and obeying the rules that have been set, this is in accordance with the indicators of interest.

Keyword: Learning Media (Audio Visual), Interest in Learning, Online Learning, History of Islamic Culture.

Abstrak

Kurangnya minat belajar pada pembelajaran SKI kelas IVB di MIS Nurul Hikmah yang hanya menggunakan metode resitasi sehingga perlu adanya penerapan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: proses penerapan media audio visual pada pembelajaran daring SKI, dan peningkatan minat belajar dalam penerapan media audio visual pada pembelajaran daring SKI. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskripsif dan jenis penelitian studi kasus untuk mengetahui sebuah kasus untuk dikaji secara mendalam dan dideskripsikan secara rinci. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknis analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) proses penerapan media audio visual pada pembelajaran daring SKI melalui WhatsApp meliputi perencanaan, pelaksanaan dengan kegiatan pembuka, inti dan penutup. Kemudian proses pembelajaran berupa *video slide* (gambar, suara dan tulisan), *voice note*, dokumen dalam bentuk word/pdf dan *call*. (2) adanya peningkatan minat belajar siswa dilihat dari banyaknya respon para siswa di group saat pengabsenan, timbulnya rasa senang dalam pembelajaran karna melihat gambar-gambar animasi, adanya perhatian, giat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas serta mentaati peraturan yang telah ditetapkan, hal ini sesuai dengan indikator minat.

Kata kunci: Media Pembelajaran Audio Visual, Minat Belajar, Pembelajaran Daring, Sejarah Kebudayaan Islam

Pendahuluan

Pendidikan adalah sebuah kunci bagi suatu bangsa agar mampu menyiapkan masa depan dan mampu bersaing dengan bangsa lain. Dunia pendidikan dituntut mampu memberikan respon yang lebih cermat terhadap perubahan-perubahan yang tengah berlangsung di lingkungan masyarakat. Perkembangan ilmu dan teknologi mampu mendorong dalam pembaharuan untuk memanfaatkan hasil-hasil teknologi dalam proses pelaksanaan pembelajaran. Guru dalam melaksanakan tugasnya dituntut agar dapat menggunakan bahan dan alat pendukung dalam proses pembelajaran, mulai dari alat yang sederhana sampai alat yang canggih (sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman). Bahkan mungkin lebih dari itu, guru diharapkan mampu mengembangkan keterampilan dalam membuat media pembelajarannya. Maka dari itu, guru harus memiliki pemahaman dan pengetahuan yang cukup tentang media pembelajaran. Guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, guru perlu dilandasi dengan langkah-langkah yang bersumber ajaran agama, sesuai firman Allah SWT dalam surah An-Nahl ayat 44 yaitu:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالرُّبُوبِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : *"Keterangan-keterangan(mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al-Qur'an, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan."*(QS. An-Nahl [16]:44).

Penjelasan ayat ini menurut Quraisy Shihab dalam kitab Tafsir Al-Misbah yaitu menjelaskan bahwa para rasul diutus dengan membawa bukti-bukti tentang kebenaran mereka, yaitu berupa mukjizat-mukjizat. Allah juga menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad agar beliau menjelaskan kepada umat manusia mengenai ajaran, perintah, larangan, dan aturan hidup yang harus mereka perhatikan dan mereka amalkan. Al-Qur'an juga mengandung kisah-kisah umat terdahulu agar dijadikan suri tauladan dalam menempuh hidup di dunia.

Telah diketahui sebelumnya bahwa kaum musyrikin selalu melakukan penolakan terhadap kerasulan Nabi Muhammad, dalam penolakan tersebut mereka selalu berkata manusia tidak lah wajar menjadi utusan Allah SWT. Mereka menginginkan bahwa seharusnya malaikat yang diutus. Maka kemudian turunlah ayat ini tentang jawaban dari penolakan tersebut. Selain memberikan jawaban mengenai penolakan kaum musyrikin, ayat-ayat ini juga dapat dipahami sebagai perintah Allah untuk mereka yang tidak mengetahui agar bertanya kepada yang mengetahui. Kemudian orang yang berpengetahuan itu disebut *ahluz-zikri*.

Ahluz-zikri dalam hal ini dimaksudkan dengan ahli kitab. Kaum musyrikin diperintahkan untuk bertanya kepada para ahli kitab sebab mereka lah yang dianggap tahu mengenai isi dari kitab-kitab terdahulu. Meskipun ayat ini dirujuk terhadap Ulama Yahudi dan Nasrani, akan tetapi cakupan ayat ini dapat diartikan untuk umum, yaitu bagi mereka yang kurang memahami suatu

hal perlu bertanya kepada ahlinya, termasuk diantaranya ulama Islam. Pada hakikatnya yang diperintahkan untuk berfikir secara mendetail mengenai isi dan kandungan Al-Qur'an bukan hanya Nabi Muhammad tetapi seluruh umat manusia, oleh sebab itu Al-Qur'an merupakan hidayah dari Allah yang fungsi utamanya sebagai petunjuk bagi manusia agar dapat menjalankan hidupnya di dunia secara baik dan merupakan rahmat alam semesta.

Berdasarkan penjelasan di atas jika dihubungkan dengan pendidikan, maka akan muncul dua hal yang penting, pertama yaitu mengenai gambaran seperti apa seharusnya pelaku pendidikan atau yang sering disebut sebagai subyek pendidikan, kedua yaitu mengenai bahan ajar atau sesuatu yang akan diajarkan dan diterima oleh pelaku pendidikan tersebut. Dalam dunia pendidikan kita dituntut untuk mencari tahu apa yang kita pelajari, sehingga kita dapat mengetahui hal tersebut. Kemudian sebagai subjek pendidikan kita harus dapat menjadi model dan teladan bagi murid-murid kelak, bersikap sewajarnya seorang guru tanpa ada sesuatu yang menyimpang, dan menguasai materi ajar yang akan diajarkan, agar materi sampai kepada tujuan pembelajaran, guru harus mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan tepat.

Penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar mampu membangkitkan keinginan, dan minat dalam proses mengajar, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media dalam pembelajaran mampu membantu dalam keefektifan proses pembelajaran. Materi pelajaran yang mungkin sulit dipahami oleh siswa bisa disederhanakan menggunakan bantuan media, akan tetapi masih banyak guru yang belum mampu memanfaatkan penggunaan media dalam proses pembelajaran yang dilakukan, khususnya dalam kondisi masa pandemi covid-19 seperti sekarang ini. Guru masih banyak yang belum mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran daring dan hanya menggunakan metode resitasi (pemberian tugas) saja, metode resitasi yaitu pemberian tugas, dimana guru hanya memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar dan memberikan laporannya sebagai hasil dari tugas yang dikerjakannya. Kelemahan dari metode resitasi yaitu siswa sulit dikontrol, apakah benar ia mengerjakan tugas atau orang lain yang mengerjakannya, sering memberikan tugas yang monoton akan menimbulkan kebosanan, tidak mudah memberikan tugas yang sesuai dengan perbedaan individu siswa, apalagi jika hanya pemberian tugas tetapi guru tidak menjelaskan atau memaparkan materi yang akan dikerjakan oleh siswa. Terkait perihal teori dan penelitian tentang sistem *Higher Order Thinking Skill* (HOTS). Pada kegiatan belajar, masalah yang ada cukup kompleks dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satunya yaitu minat belajar. Minat belajar merupakan komponen pembelajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar yang dilakukannya. Keberhasilan dalam menyampaikan materi sangat berpengaruh pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidاكلancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang diberikan guru sehingga minat belajar siswa dapat berkurang atau mempengaruhinya.

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara beserta

gambar dan jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih kuat karena meliputi kedua jenis media, yaitu media audio dan media visual. Penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran sangat membantu guru dalam penyampaian materi kepada peserta didik. Selain itu, media audio visual juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Minat belajar sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Minat merupakan segala sesuatu yang menjadi pendorong tingkah laku yang menuntut atau mendorong seseorang memenuhi kebutuhan.

Minat ini berguna untuk meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran.

Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) merupakan salah satu pelajaran yang diberikan sejak dini dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) sampai Perguruan Tinggi (PT). Pada umumnya SKI dirasakan lebih sulit untuk dipahami dari pada ilmu-ilmu lainnya. Salah satu penyebabnya adalah karena sejarah mempelajari sesuatu yang sudah terjadi dan tidak dialami oleh siswa, dan tidak adanya kesesuaian antara kemampuan siswa dengan cara penyajian materi. Nuansa kegiatan pembelajaran SKI yang dilaksanakan saat ini di Madrasah lebih tampak guru mengajar dibandingkan siswa belajar. Pembelajaran SKI terkesan hanya bersifat hafalan dan normatif saja. Pembelajaran SKI dianggap membosankan siswa sehingga siswa kurang merespon terhadap proses pembelajaran dan berdampak pada kurang maksimalnya hasil belajar. Pendekatan pembelajaran dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan, dalam pelaksanaannya metode dan media pembelajaran yang sesuai diharapkan dapat menumbuhkan minat belajar siswa guna mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Masa pandemi Covid-19 ini membuat proses pembelajaran menjadi berbeda, kebiasaan guru mengajar selalu bertatap muka di kelas, sekarang guru mengajar melalui daring. Ketika belajar di sekolah guru menyampaikan materi secara langsung dalam kelas, menjelaskan secara rinci materi dari awal sampai akhir, serta dapat memantau langsung tingkat kepehaman siswa atas materi yang disampaikan. Apabila siswa kurang paham terkadang guru mempersilahkan bertanya, namun pada saat pembelajaran dari gini guru kesulitan dalam proses pemantauan perkembangan belajar siswa. Materi yang disampaikan pun kurang maksimal.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti bahwa selama masa pandemi covid-19 secara langsung pembelajaran SKI melalui aplikasi *Whatsapp* di *Group WhatsApp* kelas IVb proses belajar mengajar para siswa MIS Nurul Hikmah Kebon Manggis ditemukan banyak siswa yang kurang minat belajar pada pembelajaran daring Sejarah Kebudayaan Islam, hal ini dibuktikan dengan adanya sikap siswa-siswi yang kurang respon ketika guru mengabsen, jarang mengerjakan tugas dan banyak siswa yang tidak mengumpulkan tugas. Hal ini juga disebabkan guru hanya memberikan tugas untuk membaca buku Lembar Kerja Siswa (LKS) SKI, lalu menugaskan para siswa untuk mengisi soal-soal yang ada pada buku Lembar Kerja Siswa (LKS) SKI sehingga siswa-siswi bosan dengan pembelajaran yang hanya pemberian tugas saja atau disebut metode resitasi. Pembelajaran daring SKI yang hanya mampu menggunakan metode resitasi saja disebabkan karena kurangnya media pembelajaran yang tepat. Berdasarkan wawancara awal peneliti dengan guru Sejarah

Kebudayaan Islam kelas IVb di MI Nurul Hikmah Kebon Manggis. Bahwa benar guru menggunakan aplikasi *WhatsApp Group* selama proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan hanya memberikan tugas membaca lalu mengisi soal-soal yang ada pada buku Lembar Kerja Siswa tanpa penjelasan sehingga dalam proses pembelajaran kurang diminati siswa hal ini disebabkan karena guru tersebut kurang memahami tentang penggunaan IT (Informasi Teknologi).

Penggunaan media secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi kurangnya minat belajar siswa, seperti sikap pasif siswa, kurangnya respon ketika pengabsenan, kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran, dengan begitu media dapat berfungsi menciptakan kegairahan belajar serta dapat memungkinkan siswa dapat mengikutinya dengan senang dan semangat.

Permasalahan tersebut dapat diatasi melalui penggunaan media audio visual saat proses belajar mengajar secara daring, penggunaan media audio visual dapat menarik perhatian siswa dalam memahami materi yang sedang diajarkan, dan meningkatkan perhatian siswa melalui tampilan yang menarik sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Maka peneliti tertarik untuk mengkaji serta meneliti tentang "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam (Studi Kasus Kelas IVb Pada Masa Pandemi Covid-19 Di MI Nurul Hikmah Kebon Manggis)".

Metode Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang pada dasarnya menggunakan latar alamiah dengan menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada, menurut Denzin dan Lincoln, Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif dapat membantu untuk pencerahan, pemahaman dan menjawab berbagai persoalan yang dihadapi manusia dalam kehidupan. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasilnya tidak diperoleh melalui prosedur statistik tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian di interpretasikan.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif studi kasus. Studi kasus adalah sebuah eksplorasi dari suatu sistem yang terikat atau suatu kasus yang beragam dari waktu ke waktu melalui pengumpulan data yang mendalam serta melibatkan sumber informasi yang banyak dan jelas dalam suatu konteks. Dengan kata lain studi kasus merupakan sebuah penelitian yang dimana peneliti menggali suatu kasus tertentu dalam suatu waktu atau kegiatan secara individu, kelompok sosial, intuisi atau program sebuah organisasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan proses atau prosedur selama periode atau waktu tertentu.

Penelitian ini dilakukan di MIS Nurul Hikmah, Kebon Manggis. Beralamat di Jalan Dr. Setia Budi Kebon Manggis Rt. 02/04, Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.

Hasil Dan Pembahasan

Penelitian yang berjudul Penerapan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring Sejarah Kebudayaan Islam (Studi Kasus Kelas IV B MIS Nurul Hikmah Kebon Manggis) ini dilakukan di Sekolah MIS Nurul Hikmah Kebon Manggis merupakan *Madrasah Ibtidaiyah* Swasta yang berada di Kelurahan Pondok Kacang Timur, Kecamatan Pondok Aren, Kabupaten Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Sekolah ini didirikan oleh Bapak H.Mastur, S.Ag dan berdiri pada tanggal 17 November 1990 dengan luas tanah 985 m². *Madrasah Ibtidaiyah* Swasta ini memiliki akreditasi "B". Saat ini dipimpin oleh Bapak Ariyadi S.Pd dimana beliau menjabat sebagai Kepala Sekolah.

Proses Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring SKI Kelas IVb MIS Nurul Hikmah

Pada masa pandemi covid-19 ini membuat proses pembelajaran secara tatap muka menjadi pembelajaran daring, hal ini membuat guru dituntut agar mampu menggunakan bahan dan alat pendukung dalam proses pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran pada proses belajar mengajar mampu membangkitkan keinginan, dan minat belajar dalam proses pembelajaran, bahkan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media dalam pembelajaran mampu membantu dalam keefektifan proses pembelajaran.

1. Perencanaan

Guru perlu melakukan persiapan sebelum penerapan media audio visual dalam pembelajaran daring melalui aplikasi WhatsApp pada masa pandemi Covid-19. Persiapan yang dilakukan oleh guru yaitu membuat WhatsApp Group untuk pembelajaran daring khusus pelajaran SKI, guru mempersiapkan RPP daring yang akan digunakan, guru menentukan jadwal dan kegiatan yang akan dilakukan, guru mempersiapkan materi seperti membuat video slide yang berupa gambar-gambar animasi, suara dan tulisan yang diambil dari internet sebagai bahan ajar, guru juga harus mempersiapkan kesiapan para siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan tertib dan baik, guru membuat absensi online berupa tulisan dicat untuk dilist para siswa di WhatsApp Group untuk mengisi kehadiran mereka.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan realisasi dari sebuah perencanaan yang telah dibuat oleh guru. Pelaksanaan penerapan media audio visual dilaksanakan berdasarkan hasil wawancara dan observasi di kelas IVb MIS Nurul Hikmah, Kebon Manggis, kota Tangerang Selatan, peneliti paparkan sebagai berikut:

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan pendahuluan, pembelajaran diawali dengan guru menyapa para siswa melalui tulisan chat di WhatsApp Group dengan salam, lalu dilanjutkan mengirimkan absensi dengan list-an nama-nama para siswa yang telah dibuat oleh guru, kemudian siswa yang hadir menceklist namanya masing-masing dan diberi waktu 5 menit.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti, guru memberikan materi berupa video slide yang telah dibuat guru berupa gambar-gambar animasi, suara dan tulisan, kemudian para siswa diberikan waktu 10 menit untuk menonton, menyimak dan mendengarkan materi yang telah dikirim melalui Group WhatsApp menggunakan *video slide*, selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk bertanya materi yang belum mereka mengerti dan paham melalui chat WhatsApp Group, lalu guru akan menjawab melalui *voice note*, jika siswa masih belum mengerti, maka guru akan call secara personal melalui WhatsApp. Kemudian guru memberikan tugas merangkum materi yang telah diajarkan dan diberi waktu mengerjakan kurang lebih seminggu, dan seperti biasa dikumpulkan pada hari sabtu semua tugas sekolah ke sekolah sesuai dengan kesepakatan pihak sekolah dan para orang-tua siswa.

c. Kegiatan Penutup

Kegiatan penutup, pembelajaran diakhiri dengan guru menutup pembelajaran dengan memberikan apresiasi dengan ucapan terima kasih beserta emoticon jempol dan love dan tidak lupa juga kata-kata motivasi seperti harus giat belajar dan membantu orang-tua dirumah kepada para siswa.

d. Evaluasi

Setelah peneliti melakukan pengamatan selama proses penerapan media audio visual pembelajaran daring SKI, yaitu guru mengoreksi tugas satu persatu dengan memastikan siapa saja siswa yang nilainya masih dibawah KKM, kemudian guru akan melakukan perbaikan nilai secara khusus dengan menanyakan kesulitan dan ketidakpahaman apa yang dirasakan siswa melalui call personal dalam aplikasi WhatsApp. Kemudian guru akan memasukan data kehadiran para siswa dalam bentuk fisik yaitu buku besar yang telah disiapkan guru, guru juga akan melaporkan kepada wali kelas setiap bulannya nilai-nilai dan perkembangan para siswa dalam pembelajaran SKI. Penilaian yang dilakukan berupa penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian sikap dalam pembelajaran jarak jauh dengan melihat kesantunan dalam merespon dan berinteraksi dalam WhatsApp Group, kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, penilaian pengetahuan dilihat dari seberapa mereka paham dalam pengerjaan tugas dan aktif dalam bertanya, dan penilaian keterampilan dilihat dari hasil kerja berupa tulisan dalam mengerjakan tugas.

Peningkatan Minat Belajar Siswa Setelah Penerapan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Daring SKI Kelas IVb MIS Nurul Hikmah Kebon Manggis.

Penerapan media audio visual mampu meningkatkan minat belajar siswa kelas IVb MIS Nurul Hikmah, hal tersebut berdasarkan penjelasan Ibu Metty sebagai guru SKI yaitu : "Alhamdulillah ketika adanya penerapan audio visual pembelajaran pada pembelajaran SKI, siswa-siswi mau mengerjakan tugas walaupun tidak semua tapi meningkat, yang awalnya hanya sekitar 7 orang menjadi sekitar 16 siswa, sisanya yang 4 ada yang beralasan sakit, tidak punya kouta dan kurang mengerti dengan materinya, Jadi menurut saya meningkat karna dilihat dari banyaknya siswa yang antusias dalam mengomentari video slide yang saya kirim, respon pengabsenan, adanya rasa senang dalam pembelajaran, giat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas serta mentaati peraturan seperti

hadir di *Group WhatsApp* tepat pada waktunya”

Hal ini sesuai dengan indikator minat menurut Noor Komari yaitu: keinginan, perasaan senang, perhatian, giat belajar, mengerjakan tugas, dan mentaati peraturan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta diperkuat dengan adanya bukti dokumentasi, penerapan media audio visual dalam pembelajaran daring SKI dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp* berupa *video slide* (*gambar, suara, tulisan*), *voice note*, serta tulisan dalam bentuk ketikan chat ataupun dokumen word dan pdf mampu meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring SKI kelas IVb MIS Nuru Hikmah, Kebon Manggis, kota Tangerang Selatan.

Hambatan dan Solusi dalam Penerapan Media Audio Visual Pembelajaran Daring SKI kelas IVb MIS Nurul Hikmah Melalui Aplikasi *WhatsApp*.

Media pembelajaran umumnya didefinisikan sebagai alat, metode, dan teknik yang digunakan untuk lebih memudahkan komunikasi dan interaksi antara siswa dengan guru dalam proses pendidikan dan pengajaran yang lebih efektif. Setiap media pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangannya, salah satunya yaitu pada penggunaan media audio visual. media audio visual mempunyai beberapa kekurangan yaitu:

- a. Peralatan dan bahannya memerlukan biaya.
- b. Tergantung pada energi listrik dan internet, sehingga tidak dapat digunakan disegala tempat.

Sifat komunikasinya yang searah, sehingga tidak dapat memberi peluang untuk terjadinya umpan balik.

Hasil Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian melalui studi kasus yang dilaksanakan peneliti pada tanggal 14 April 2021 hingga 28 Juni 2021 di kelas IVb MIS Nurul Hikmah, Kebon Manggis, kota Tangerang Selatan, peneliti melakukan observasi dan wawancara yang telah diuraikan peneliti, serta data yang didukung oleh dokumentasi, peneliti pada observasi awal di MIS nurul Hikmah Kebon Manggis bahwanya sejak awal pandemi Covid-19 hanya menggunakan aplikasi *WhatsApp* dan menggunakan metode resitasi saja membuat banyak siswa tidak mengerjakan tugas dan mengumpulkannya, kemudian bu Metty maryati selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam mempunyai inovasi media pembelajaran baru agar minat belajars siswa meningkat dengan menerapkan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring SKI kelas IVb MIS Nurul Hikmah melalui aplikasi *WhatsApp* karna hanya aplikasi *WhatsApp* yang mudah digunakan menurut kesepakatan pihak sekolah dan para siswa dalam pembelajaran daring. Pembelajaran daring dilaksanakan sesuai dengan kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah dan menteri pendidikan untuk pencegahan penyebaran Covid-19 yang saat ini sedang dirasakan masyarakat dunia, terutama Indonesia.

Kebijakan yang dikeluarkan ini, memaksa guru dan para siswa untuk tetap melaksanakan proses pembelajaran dari jarak jauh dengan menggunakan jaringan, salah satunya yaitu, aplikasi *WhatsApp* yang digunakan guru SKI untuk

pelaksanaan pembelajaran daring SKI kelas IVb MIS Nuru Hikmah, Kebon Manggis. Semua pelaksanaan proses pembelajaran diakses melalui aplikasi *WhatsApp*, baik penyampaian materi, tugas, diskusi serta informasi lainnya dilakukan aplikasi *WhatsApp* dengan penerapan media audio visual. Setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan guru SKI dan 5 siswa kelas IVb sebagai informan dalam penerapan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring SKI kelas IVb MIS Nurul Hikmah, Kebon Manggis, kota Tangerang Selatan.

Evaluasi

Guru mengoreksi tugas satu persatu dengan memastikan siapa saja siswa yang nilainya masih dibawah KKM, kemudian guru akan melakukan perbaikan nilai secara khusus dengan menanyakan kesulitan dan ketidakpahaman apa yang dirasakan siswa melalui *call* personal dalam aplikasi *WhatsApp*. Kemudian guru akan memasukan data kehadiran para siswa dalam bentuk fisik yaitu buku besar yang telah disiapkan guru, guru juga akan melaporkan kepada wali kelas setiap bulannya nilai-nilai dan perkembangan para siswa dalam pembelajaran SKI. Penilaian yang dilakukan berupa penilaian pengetahuan, sikap dan keterampilan. Penilaian sikap dalam pembelajaran jarak jauh dengan melihat kesantunan dalam merespon dan berinteraksi dalam *WhatsApp Group*, kedisiplinan dalam mengikuti pembelajaran, penilaian pengetahuan dilihat dari seberapa mereka paham dalam pengerjaan tugas dan aktif dalam bertanya, dan penilaian keterampilan dilihat dari hasil kerja berupa tulisan dalam mengerjakan tugas.

Proses penerapan media audio visual pembelajaran daring SKI melalui aplikasi *WhatsApp* memiliki beberapa hambatan yaitu:

a. Gangguan Internet/Sinyal

Gangguan internet atau sinyal sering kali terjadi dalam pelaksanaan penerapan media audio visual pembelajaran daring SKI dan berdampak pada proses pengaksesan pembelajaran. Faktor ini bisa terjadi ketika mati lampu, hujan besar yang membuat sinyal lambat, dan juga kouta yang cepat habis bisa membuat pembelajaran berhenti. Melalui wawancara dengan guru SKI IVb, bahwa solusi yang tepat yaitu memberikan waktu tambahan untuk bertanya materi yang kurang dipahami hingga malam hari sampai jam 19.00 wib.

b. Memori *Handphone* Penuh

Memori *handphone* yang penuh akan membuat kinerja *handphone* menjadi lambat. Hasil wawancara dengan siswa kelas IVb, mereka sering mengeluhkan memori yang tidak cukup sehingga video, gambar dan dokumen yang dikirim tidak bisa *download* disebabkan semua mata pelajaran di MIS Nurul Hikmah Kebon Manggis menggunakan aplikasi *WhatsApp* dalam pembelajaran daring. Solusinya yaitu perlu adanya inovasi media lain agar gambar, video atau dokumen tidak semua harus disimpan dalam memori *handphone*.

c. Kurangnya Interaksi

Kurangnya interaksi antar guru SKI dengan siswa, begitupun juga

sesama siswa, hal ini disebabkan oleh kurangnya fasilitas karna *handphone* milik orang-tua, terkadang ketika pembelajaran berlangsung, *handphonenya* dibawa oleh orang-tuanya yang sedang bekerja. Solusinya setiap hari sabtu orang-tua atau perwakilan dari pihak keluarga siswa mengantar tugas-tugasnya dan mengadakan evaluasi bersama agar proses pembelajaran menjadi lebih baik.

d. Sulit Mengetahui Keseriusan Siswa

Guru sulit melihat keseriusan siswa dalam penerapan media audio visual pembelajaran daring ini karna tidak bisa melihat reaksi para siswa secara langsung dalam menonton video (berupa gambar, suara dan tulisan), dan juga tidak mengetahui apakah dalam mengerjakan tugas secara mandiri atau dibantu dengan orang-tuanya. Solusi dari hal tersebut, ketika mengerjakan tugas SKI, orang-tua harus mendokumentasikan anaknya baik melalui foto atau pun video.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa Penerapan media audio visual untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran daring SKI kelas IVb MIS Nurul Hikmah Kebon Manggis, kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh guru SKI kelas IVb melalui aplikasi *WhatsApp*, pembelajaran daring ini melalui proses tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses pelaksanaan melalui kegiatan pembuka, inti dan penutup. Kemudian proses pembelajaran berupa *video slide* (gambar, suara dan tulisan), *voice note*, dokumen dalam bentuk *word/pdf* dan *call*. Pembelajaran menjadi lebih berjalan baik dibandingkan dengan sebelum adanya penerapan media audio visual pembelajaran daring di MIS Nurul Hikmah Kebon Manggis pada masa pandemi Covid-19 ini.

Adanya peningkatan minat belajar siswa dalam penerapan media audio visual pembelajaran daring SKI kelas IV MIS Nurul Hikmah melalui *WhatsApp* dilihat dari meningkatnya respon para siswa di group saat pengabsenan, timbulnya rasa senang dalam pembelajaran, adanya perhatian, giat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas serta mentaati peraturan yang telah ditetapkan.

Hambatan-hambatan dan solusinya dalam penerapan media audio visual dalam pembelajaran daring SKI melalui aplikasi *WhatsApp* yaitu gangguan sinyal/internet, perlu adanya penambahan waktu untuk bertanya materi yang belum dipahami, memori *handphone* jadi perlu adanya penggunaan aplikasi lain dalam penerapan media audio visual agar gambar, video atau dokumen tidak semua harus disimpan dalam memori *handphone*, guru tidak bisa melihat secara langsung keseriusan belajar siswa, perlu adanya inovasi media lain, kurangnya interaksi antara guru dan siswa membuat guru harus mengadakan evaluasi bersama para orang-tua siswa pada tiap minggunya.

Saran

Saran dari peneliti untuk pihak sekolah dalam penerapan media audio dalam pembelajaran daring SKI yaitu:

1. Pihak sekolah harus mengadakan edukasi terhadap guru-guru terkait

pengetahuan teknologi untuk proses pembelajaran daring, karna aplikasi WhatsApp saja tidak cukup untuk keberlangsungan proses pembelajaran.

2. Guru harus melakukan inovasi media pembelajaran melalui aplikasi selain WhatsApp, seperti Microsoft 365, teams, Google Class Room, Zoom Meeting, Google Form dan Youtube agar dalam penerapan media audio visual lebih menjadi efektif. Aplikasi Zoom Meeting bisa digunakan dalam memutar video slide dan video call dalam jumlah person banyak, kemudian guru mampu melihat keseriusan dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran, guru juga bisa lebih banyak berinteraksi dengan siswa, begitupun dengan Google Form, guru lebih mudah membuat absensi, soal-soal tugas dan siswa lebih mudah untuk mengumpulkan tugasnya, jadi orang-tua tidak perlu ke sekolah untuk pengumpulan tugas untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Daftar Pustaka

- Aam, Abdillah. (2012). *Pengantar Ilmu Sejarah*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ahmad, Suryadi. (2020). *Teknologi dan Media Pembelajaran Jilid 2*, Sukabumi: CV Jejak.
- Alfianika Ninit, (2018). *Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Andi, Achru P. (2019). "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran", *Idaarah* III, no 2.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan, (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV Jejak: Sukabumi.
- Arif, Mustofa, Pairun Roniwijaya, (2014). "The Effect of Industrial Work Performance Pratic and Perfomance Automotive Electrical Prakti Entrepreneurial n Against Interests mechanic Class XII SMK Diponorogo Depok Sleman ", *Taman Vokasi* 1, no.2, 2014: h. 211.
- Arif, Sadiman S. (2009). *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asnawir dan Usman Basyiruddin. (2002). *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Gravindo.
- Azhar, Arsyad. (2000). *Media Pengajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Benny, Pribadi A. (2017). *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Budiharto dan Suparman, (2017), "Pemanfaatan Multi Media Untuk Meningkatkan Kualitas dan Hasil Pembelajaran", *Seuneubok Lada* 4, no.1.
- Cecep, Kustandi dan Darmawan Daddy. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Konsep & Aplikasi Pengembangan Media Pembelajaran Bagi Pendidik di Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Kencana.
- Chabib, Thoha. (2001). *Metedologi Pengajaran Agama*, Semarang: Pustaka Belajar.
- Choirul, Mahfud. (2011). *Pendidikan Multikultural*, Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Dedi, Setyawan, Arumsari Dwi Andini, (2019). "Pengembangan Media Pembelajaran Audio
- Departemen Agama, (2014). *Lampiran Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Noor 165 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan bahasa Arab pada Madrasah*, Jakarta: Departemen Agama.
- Edy, Syahputra. (2020). *Snowball Throwing Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing.
- Faizah, Aidah Nur. (2019). "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VIII MTsN 1 Banda Aceh", *Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, Banda Aceh.
- Fendi, Edi Sarwo Rosi. (2016). *Teori Wawancara Psikodignostik*, Yogyakarta: LeutikaPrio.
- Hamdan, Batubara Husein. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*, Semarang: Fatawa Publising.
- Hamid, Hamid Abi, (2020). *Media Pembelajaran*, Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Hasyim, Hasanah. (2016). "Teknik-Teknik Observasi", *At-Taqaddum* 8, no. 1.
- Hilwa, Kamila Putri. (2019). "Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial WhatsApp terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia di SMP Islam Al-Wahab Jakarta Tahun Pelajaran 2018/2019", *Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Tarbiyah dab Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta*.

- Idza, Febriana. (2019). "Efektivitas Penerapan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTs Ma'arif NU 07 Purbolinggo Lampung Timur", Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Lampung.
- IEA: (2017). Reseaching Education Improving Learning. PIRLS: Progress in International Reading Literacy Study. Lihat <https://www.iea.nl/pirls>.
- ILO: (2018). International Labour Organization. Labour Standards of International Standard Classification of Education Lihat <https://www.ilo.org/global/standards/lang--en/index.htm>.
- Imam, Ja'far Shodiq dan Salamah Husniyatus, (2020). "Pemanfaatan Media Pembelajaran E-Learnig Menggunakan Whatsapp Sebagai Solusi Ditengah Penyebaran Covid-19 Di Mi Nurul Huda Jelu" *Studi Keislaman* 6, no. 2.
- Jalaluddin, (2010). *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Media.
- Karim, Abdul, (2017). "Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Metode Pembelajaran *Mind Mapping*", *IAIN Kudus.ac.id* 1, no. 2.
- Kementrian Agama Republik Indonesia 2014, Buku Guru Sejarah Kebudayaan Islam, Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Komari, Pratisi, (2015). "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian orang Tua, dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan di Kota Tangerang", *Pujangga* 1, no.2,
- Lalu, Atsani Zainuddin Gede Muhammad. (2020) "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19", *Studi Islami* 1, no.1.
- Lampiran menteri Agama RI, (2008). *Standar Kompetensi Lulusan dan Standar isi Pendidikan Agama Islam dan bahsa Arab di Madrasah*.
- Lilik, Tahmidaten dan Wawan Krismanto. (2020). Permasalahan Budaya Membaca di Indonesia (Studi Pustaka Tentang Problematika & Solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 10. No. 1,
- Lina, Herlina. (2016). "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Problem Based Learning (PBL) Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri 2 Mataram Nusa Tenggara Barat", *Kajian dan Penelitian Pendidikan Islam* 10, no. 2.
- Maulida dan Sri Haryani. (2016). Penggunaan Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Metakognisi Siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia* 10. No. 1. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/JIPK/article/viewFile/6016/4780>
- Menristekdikti. (2019). Kreatif dan Inovatif di Era Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Ristekdikti* 8. No. 1 Lihat <https://ristekdikti.go.id/wp-content/uploads/2018/05/Layout-Majalah-Ristekdikti-I-2018-Update-Page-20180426.pdf> (diakses pada tanggal 19 April 2019).
- Milama, Burhanudin dkk. (2017). Students Metacognitive Level on Solving Chemistry Problems. *TARBIYA: Journal of Education in Muslim Society* 4. No. 1. Lihat <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/tarbiya/article/view/5846> (diakses pada tanggal 16 Maret 2019).
- Muhali. (2018). Arah Pengembangan Pendidikan Masa Kini Menurut Perspektif Revolusi Industri 4.0. Disampaikan di Seminar Nasional Lembaga

- Penelitian dan Pendidikan (LPP) Mandala Lihat
<http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/Prosiding/article/view/425>.
- Muhali. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Reflektif-Metakognitif untuk Meningkatkan Kemampuan Metakognisi Siswa SMA. Lihat <https://www.researcher.com>.
- Muhammad, Arif. (2011). *Pengantar Kajian Sejarah*, Bandung: Yrama Widya.
- Muhammad, Yaumi, (2018). *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muhibbin, Syah, (2001). *Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Murodi, (2009). *Sejarah Kebudayaan Islam Madrasah Tsanawiyah Kelas VII*, Semarang: PT Karya Toha Putra,
- Nindia, Taradisa, Jarmita Nita, Emalfida. (2020). "Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Min Banda Aceh", *Keilmuan Dan Kependidikan Dasar* 12, no.2.
- Noor, Nabila Annisa. (2020). "Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19", *Pendidikan* 1, no 1.
- Nurdin, (2021). "Kendala Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di MIN 4 Bungo", *Inovasi Pendidikan teknologi Informasi* 02, no. 01.
- Nurismirawati, dkk. (2015), Prototipe Model Pembelajaran Ercore (*Elicitation, Restructuring, Confirmation, Reflection*) untuk Memberdayakan Keterampilan Metakognisi", *Seminar Nasional Pendidikan Sains: Pengembangan Model dan Perangkat Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi*. Magister Pendidikan Sains dan Doktor Pendidikan IPA FKIP UNS Surakarta, 19 November (2015) lihat <https://www.jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snps/article/view/8306>.
- Oktafia, (2020). "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19", *Pendidikan Administrasi Perkantoran* 8, no.3.
- Oman, Farhurohman dan Sa'adah Syifa, (2020). "Penggunaan Media Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Ibtidaiyah", *Kependidikan Dasar* 7, no. 1.
- Oviyanti, Fitri. (2013). Tantangan Pengembangan Pendidikan Keguruan di Era Global. *Nadwa* 7. No.
- Puspaningtyas, Nur Astuti. Skripsi (2018). *Peningkatan Higher Order Thinking Skills (HOTS) Melalui Strategi Pembelajaran Peningkatan Kemampuan Berpikir (SPPKB) Pada Pembelajaran Ekonomi Kelas X Smk Muhammadiyah 1*. Lihat <http://eprints.uny.ac.id/59666/1/Skripsi>.
- Ramli.M, (2015). "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an dan hadits", *Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 3, no. 23.
- Rasimin, (2018). *Metedologi Penelitian: Pendekatan Praktis Kualitatif*, Yogyakarta: Mitra Cendikia.
- Ridhwan, (2016). "Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Peninggalan Sejarah Di Kelas V MIN Miruk Aceh Besar", Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.
- Ridhwan, Saberan. (2012). "Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa", *Ilmiah Kependidikan* 07, no. 02.

- Rudi, Susilana dan Riyana Cepi. (2009). *Media Pembelajaran*, Bandung: CV Wacana Prima.
- Rukmini, Elisabeth. (2008). Deskripsi Singkat Revisi Taksonomi Bloom. *Jurnal Majalah Ilmiah Pembelajaran* 1, No.2. <https://journal.uny.ac.id/index.php/mip/issue/view/1087>
- Sadiman Arief, Rahardjo, (2010). *Media Pendidikan*, Jakarta: rajawali Pers.
- Saefur, Rochmat, (2009). *Ilmu Sejarah dalam Perspektif Ilmu Sosial*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sandu, Siyoto. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Literasi Media Pyblishing.
- Sari, Intan Permata. (2014). Taksonomi Bloom Ranah Pengetahuan Marzano. Lihat <http://epindo.weebly.com/uploads/1/5/6/6/15662282>
- Sari, Yunita, Hanifah Umi, (2020). "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa Covid-19", *Ilmu Pendidikan*2, no.3.
- Silahuudin, (2017). "Peranan Keluarga, Sekolah, dan masyarakat dalam Pendidikan Islam: Pengembangan Bakat Minat Anak", *Muddarrisuna* 7, no.1.
- Sri, Wahyuningsih, (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus, Konsep, teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya*, Madura: UTM Press.
- Subiyanto, (2019). "Globalisasi dan Pendidikan Global", *Transformasi*15, no.2.
- Sugiono, (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sumiharsono Rudy M, *Media Pembelajaran*, Jember: CV Pustaka, 2018.
- Suyanta. (2014). Paradigma dalam Pembelajaran di Perguruan Tinggi (Materi Workshop Pelaksanaan PBM dan Evaluasi.
- Tim Kurikulum dan Pembelajaran Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan. (2014). *Buku Penduan Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ulfah, Shofiah Hamidatus, (2020). "Penerapan Metode Pembelajaran Daring dalam Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia Di MIN Miftahul Huda", Skripsi Sarjana, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri.
- Veenman, M.V. J. (2012). *Metacognition in Science Education: definitions constituents, and their intricate relation with cognition*. In A. Zohar & Y. J. Dori (Eds.). *Metacognition in Science Education* London: Springer.
- Wasis dkk. (2016). *Higher Order Thinking Skills (HOTS): Konsep Dan Implementasinya. Prosiding Seminar Nasional PKPSM*. 12 Maret. (Mataram, 2016), xiv-xviii.
- Wiji, Lestari. (2021). Pemanfaatan WhatsApp Sebagai Media Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IV Sekolah dasar, Skripsi, fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Jambi.
- Winda, Uno Anggriyani. (2021). *Pengembangan Teknologi Pendidikan IPA Berbasis Multimedia Dalam Meningkatkan Minat Belajar*, Gorontalo: CV Cahaya Arsh Publisher & Printing.
- Yasir, Mochammad dkk. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Bologi Berbasis Metakognitif untuk Melatihkan Keterampilan Berpikir Reflektif Siswa SMA. *Jurnal Pengajaran Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam* 20. No. 2. Lihat <http://journal.fpmipa.upi.edu/index.php/jpmipa/article/view/580> (dikases pada tanggal 16 Februari 2019).

- Yusuf, Yusuf Bilfaqih dan Qomaruddin M Nur, (2015). *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Zakiah, Darajat. *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi
- Zalyana A, (2010). *Psikologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Pekan Baru: Al-Mujtahadah Press.
- Zarasyi, Fahmi Hamid, (2008). *Metodologi Pengkajian Islam; Pengalaman Indonesia-Malaysia*, Ponorogo: ISID. critical-thinking-skill-konsep-dan-inidi-bc4a994b.